

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Zainal Husain yang terletak di Mejubo Kudus. Dalam mewujudkan pemahaman mengenai objek penelitian, peneliti memberikan gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Profil Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus

Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus merupakan lembaga pendidikan berjenis pesantren yang berlokasi di Jln. Raya Kudus Pati KM 5, Desa Golantepus RT 01 RW 01, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Mayoritas santri pondok pesantren ini notabnya seorang mahasiswa, namun pengelola tetap mengutamakan pembelajaran Al-Qur'an, Kitab kining, dan Tartil. Sehingga santri harus dapat menyeimbangkan aktivitas dikampus dan juga pesantren.

2. Letak Geografis

Pondok Pesantren Zainal Husain tepatnya berada di Jalan Raya Kudus Pati KM5, terletak di Desa Golantepus, RT 01 RW 01, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Adapun batasan-batasannya ialah seperti berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Tenggeles (Kecamatan Mejobo)
- b. Sebelah selatan : Desa Mejobo (Kecamatan Mejobo)
- c. Sebelah barat : Desa Ngembal Kulon (Kecamatan Jati)
- d. Sebelah timur : Desa Hadiwarno (Kecamatan Mejobo)

Pondok Pesantren Zainal Husain memiliki letak yang cukup strategis, sehingga sangat efektif untuk belajar.

3. Profil Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus

Nama pesantren : Pondok Pesantren Zainal Husain
 Nama pimpinan : Ustadz Malikhan, Lc
 Alamat : Jln. Raya Kudus Pati KM 5, Desa Golantepus RT 01 RW 01, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.
 Kepemilikan tanah : Yayasan
 Status tanah : Wakaf

4. Tata Tertib Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus

Demi terciptanya kelancaran dan keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), maka bagi santri agar mematuhi Tata Tertib dibawah ini:

- 1) Apabila meninggalkan lokasi pondok lebih dari enam jam lamanya diluar kegiatan sekolah dan/ atau kuliah harus minta izin kepada Pengasuh.
- 2) Jadwal pulang lima belas hari sekali secara bergiliran, dan apabila pulang diluar ketentuan jadwal harus ada permintaan ijin dari orangtua atau wali.
- 3) Wajib menciptakan lingkungan yang bersih, aman, tertib dan menjaga kesopanan serta nama baik Pondok Pesantren.
- 4) Wajib menjaga dan merawat barang-barang inventaris pondok agar tidak hilang atau rusak, dan bagi santri yang merusakkan dan/ atau menghilangkan barang inventaris pondok harus mengganti sesuai dengan aslinya.
- 5) Tidak boleh membawa dan/ atau menyimpan barang-barang yang dilarang oleh Agama dan/ atau Negara.
- 6) Wajib mengikuti shalat berjamaah lima waktu, majlis Al-Barjaji setiap malam Jumat, Istighosah setiap malam Selasa Pon, mengaji Tafsir al-Quran setiap malam Sabtu, mengaji Fasholatan setiap malam Selasa, mengaji Tajwid setiap malam Rabu dan Kamis, mengaji sorogan al-Quran setiap bakda shalat Subuh kecuali hari Jumat.
- 7) Wajib melaksanakan tugas secara bergilir sesuai jadwal meliputi:
 - a. Membersihkan halaman luar dan ruangan dalam pondok maupun musholla
 - b. Membersihkan tempat wudhu dan juga MCK
 - c. Menata dan menyiapkan tempat pembelajaran atau pengajian setiap ada kegiatan
 - d. Adzan dan iqomat sesuai jadwal waktu shalat
- 8) Bagi santri yang melanggar Tata Tertib akan dikenakan sanksi sebagai berikut;
 - a. Pelanggaran pertama, membersihkan halaman dan ruangan dalam pondok maupun mushalla selama tiga hari berturut-turut
 - b. Pelanggaran kedua, membersihkan tempat wudhu dan/ atau MCK selama tujuh hari berturut-turut

- c. Pelanggaran ketiga, minimal skorsing tidak boleh mengikuti KBM selama tujuh hari berturut-turut, dan paling berat akan dikeluarkan dengan tidak hormat.
- 9) Dan hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan diputuskan tersendiri

5. Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus

Dalam mewujudkan organisasi yang efisien dan efektif diperlukan peran pengurus untuk membagi *jobdisk* sesuai kemampuan anggota. Adapaun struktur kepengurusan di pondok pesantren Zainal Husain sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan
Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus**

NO.	JABATAN	NAMA
1.	Pelindung	Kepala Desa Golontepus
2.	Nadzir pondok	Drs. Suhaib
3.	Penasihat	1) Prof. Dr. H. Ahmad Abdul Djamil, MA 2) Kyai Miftahuddin 3) H. Sumiat, S. Pd. M, Pd
4.	Ketua	Ustadz Maikhan, Lc
5.	Wakil ketua	1) H. Fatkhun Nor, S. H. M, M 2) Mustaqim
6.	Sekretaris	Syukron Hariyanto
7.	Wakil sekretaris	Ady Gunawan
8.	Bendahara	Dedi Ardila, Amd
9.	Wakil bendahara	Suwito
10.	Sie pendidikan, kegiatan dan dakwah	1) Nor Wakhid Al Hafidz 2) Muhammad Rifqi Al Hafidz 3) Muzammil AD
11.	Sie sarana dan prasarana	1) Edi Supriyanto, ST 2) H. Supriyana, ST 3) Badruddin 4) Nor Khasan 5) Abdul Rokhim 6) H. Ahmad Imdad
12.	Sie usaha dan humas	1) Edi Sudarto 2) Muhani 3) Sholihin 4) Afif Riyanto

		5) Suripto 6) Sholikin
13.	Sie k3 (keamanan, ketertiban, kerapian)	1) Muhammad Wahib 2) Oneng Daroni 3) Sugiharto

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Zainal Husain

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian merupakan hasil data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bagaimana penerapan facebook sebagai media dakwah dimasa pandemic vovid-19, apa saja manfaat penerapan facebook sebagai media dakwah dimasa pandemic covid-19 dan apa saja peluang dan hambatan dalam penerapan facebbok sebagai media dakwah dimasa pandemic covid-19 pada pondok pesantren Zainal Husain Mejobo, Kudus. Berikut merupakan hasil data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian.

1. Penerapan facebook sebagai media dakwah dimasa pandemic covid-19 di pondok pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus

Dakwah adalah tindakan yang terdiri dari mendorong orang lain untuk meningkatkan ibadah mereka kepada Allah Swt. Dakwah merupakan kegiatan Islam yang esensial untuk menyebarkan ajaran Islam demi keselamatan di dunia dan akhirat. Maka aktivitas dakwah dilakukan dalam segala keadaan dan apapun rintangannya. Seperti Nabi Muhammad Saw, beliau menghadapi tantangan besar saat menyebarkan kebenaran tentang Islam, bahkan mengorbankan jiwanya.

Seperti situasi di tengah Covid-19 segala aktivitas dibatasi, sehingga da'I dituntun mencari solusi agar aktivitas dakwah terealisasikan. Da'i harus memilih cara yang sesuai dengan konteks dan lingkungan saat ini untuk berdakwah secara benar. Dakwah virtual adalah salah satu solusi yang sering dipilih orang untuk diterapkan untuk masalah ini. Begitu juga pondok pesantren Zainal Husain yang mengaplikasikan dakwah melalui platfom facebook. Facebook adalah jaringan media sosial yang memungkinkan pengguna membuat profil, memeriksa daftar orang yang dapat diakses, dan mengundang atau menerima teman untuk bergabung.

Bapak Malikhan selaku ketua yayasan pondok pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus mengatakan bahwa:

“Facebook pondok pesantren Zainal Husain diluncurkan guna media sosialisasi penyampaian sesuatu yang berkaitan dengan apa yang terjadi di pondok pesantren secara keseluruhan selama masa pandemic ini.”¹

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti Beliau juga menjelaskan bahwa:

“Pengelola menyajikan informasi mengenai kegiatan di pondok pesantren yang sifatnya cukup beragam. Seperti kegiatan bulanan tahlilan bersama alumni. Adanya pembatasan aktivitas dengan pihak luar seperti masyarakat, alumni dan walisantri maka perlu memberikan informasi terhadap pihak eksternal bahwa kegiatan di pesantren dapat dilaksanakan seperti biasanya, agar memberikan ketenangan terhadap santri.”²

Pendapat lain disampaikan oleh Huda selaku subjek penelitian kedua, ia mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran yang dilakukan disini yang bertempat di ponpes Zainal Husain pada tahun-tahun sebelumnya lebih mandiri dan mengena karena dilakukan dengan praktek-praktek baik didalam maupun diluar ponpes bisa tertata dengan rapi karena keadaan memang betul-betul normal. Dan mutu pendidikanpun bisa dirasakan dan lebih bisa diketahui presentasi keberhasilannya dan juga lebih banyak didukung dengan fasilitas2 tambahan diluar kelas yang bisa membuat anak lebih bisa memahami apa yang diinginkan oleh pendidik.”³

Bedasarkan wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa proses pembelajaran di ponpes Zainal Husain sebelum adanya wabah covid-19 banyak dilakukan praktek-praktek baik didalam maupun diluar ponpes yang tertata rapi dan juga didukung dengan fasilitas-fasilitas tambahan sehingga

¹ Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

² Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

³ Huda, (Santri Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 20.10 WIB

materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh para santri. Kemudian Bapak Malikhlan menambahkan bahwa:

“Namun setelah adanya covid-19, untuk metode dakwah memang cenderung dibatasi karena diterapkannya social distancing. Sebetulnya dakwah disini tetap berjalan karena selagi manusia hidup, dakwah akan tetap ada. namun tidak secara langsung melainkan melauli virtual yaitu dengan pemanfaatan media social facebook sebagai perantara penyampaian pesan. Tinggal bagaimana kita sebagai pengurus berusaha agar jadwal kajian dakwah *online* ini bisa sampai kepada para santri. Hal ini menyebabkan intensitas dakwah itu sendiri secara presentasi bisa bertambah bisa berkurang.”⁴

Berdasarkan wawancara peneliti, dapat dikatakan bahwa da'i dan pengurus menggunakan teknik ceramah selama wabah Covid-19 namun memanfaatkan media sosial Facebook sebagai media dakwahnya. Hal ini sebagai upaya agar santri dapat menerima ajaran Islam, baik santri yang berada di pondok maupun di luar pondok. Bedarakan penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwa da'I mengaolikasikan metode *Al-Mau Izatil Hasanah*. Metode ini tergantung kapasitas da'I dalam menyampaikan ajaran Islam. Namun hal ini sedikit berbeda karena memanfaatkan platfom facebook. Dalam hal ini Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”⁵
(Qs. An-Nahl (16) : 125

⁴ Malikhlan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

⁵ Al-Qur'an Kemenag Indonesia, 2021.

Oleh sebab itu, pengurus bertanggungjawab untuk memberikan informasi terhadap santri mengenai jadwal pelaksanaan dakwah secara virtual. Jadwal pelaksanaan akan dibagikan pengurus di grup whatsapp pengurus kemudian anggota mentransmisikan jadwal kegiatan kepada teman kenalanya.

Kegiatan ini dilakukan agar syiar ajaran agama Islam tetap dapat tersampaikan kepada mad'u. Hal ini sesuai ungkapan Bapak Malikhlan:

“Kami melakukan kajian *online* ini tidak memiliki harapan lain, melainkan semata-mata ingin memberikan pelajaran tentang Islam kepada para santri, mempengaruhi sifat dan tindakan para santri di pondok pesantren ini untuk lebih baik lagi sesuai tuntunan Islam.”⁶

Bedasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa Kajian dakwah virtual di Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus sama dengan kajian dakwah tatap muka, artinya menyebarkan ajaran Islam tanpa tujuan atau tujuan tertentu. Aktivitas dakwah merupakan aktivitas yang mulia, namun harus tetap memperhatikan cara, etika dan sarana dalam melaksanakannya. Salah satunya merupakan bagaimana respon masyarakat terhadap dakwah yang dijalankan. Karena masyarakat merupakan mad'u yang menjadi sasaran dakwah itu sendiri.

Dalam kajian ini peneliti, berusaha menguraikan respon santri mengenai dakwah yang dijalankan pondok pesantren Zainal Husai yang memanfaatkan media sosial. Dari hasil penelusuran penulis melalui wawancara, salah satu santri memberikan respon positif. Hal ini berdasarkan ungkapan Huda selaku santri ponpes Zainal Husain.

“Akibat virus Corona yang masih melanda Indonesia hingga ke perkampungan, mengakibatkan kajian-kajian dakwah pun ikut dibatasi bahkan banyak yang diberhentikan sementara. Padahal kegiatan semacam ini perlu untuk diadakan untuk membangun para santri yang islami. Jadi saya sangat mendukung kegiatan ini,

⁶ Malikhlan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

disamping karena dakwah tetap bisa sampai kepada para santri, kita juga tetap bisa menjalankan himbauan pemerintah untuk membatasi kegiatan-kegiatan yang mengundang kerumunan.”⁷

Hal tersebut dipertegas dengan pendapat Irham selaku santri di pondok pesantren Zainal Husain:

“Munculnya virus mengakibatkan pembatasan kegiatan, sehingga dakwah virtual menjadi solusi yang cukup efektif. Dakwah virtual ini mempunyai kelebihan, yang mana dakwah tidak hanya dapat dilakukan dengan *face to face*, tapi tidak terbatas ruang dan waktu.”⁸

Dari penelitian penulis dapat dilihat bahwa pengurus ponpes dan santri merespon dengan baik terhadap dakwah virtual. Sejak adanya Covid-19 cukup sulit untuk menemukan acara Islami seperti ini secara langsung, oleh karena itu melalui dakwah virtual mereka mendapatkan banyak hal luar biasa. Hal ini menjadi karena dengan dirumah kita dapat mendengarkan kajian dakwah. Menikmati dakwah dari rumah adalah cara lain untuk menghormati respon masyarakat terhadap arahan Islam terkait wabah.

2. Manfaat Penerapan facebook sebagai media dakwah dimasa pandemic covid-19 di pondok pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus

Media sosial merupakan jejaring yang mayoritas digunakan masyarakat, jejaring ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, oleh karena itu mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dengan media sosial, orang kecil bisa menjadi besar, dan orang besar bisa menyusut. Perspektif individu terhadap suatu hal seperti mengenai Islam, juga rentan terpengaruh oleh media sosial.

Bagi pendakwah (*da'i*) ini merupakan peluang untuk menyebar luaskan ajaran islam kepada para santri dimasa pandemic vovid-19 seperti sekarang ini. Salah satu media social yang digunakan dalam Pondok Pesantren Zaunal Husain Mejobo Kudus adalah facebook. Facebook adalah platform media sosial untuk berbagi video dan foto dengan berbagai keterangan (*caption*). Dengan memanfaatkan

⁷ Huda, (Santri Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 20.10 WIB

⁸ Irham, (Santri Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 3 Juli 2022 pukul 14.00 WIB

facebook, da'I melalui akunya dapat membagikan ajaran Islam. Hal ini seperti yang diaplikasikan Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus.

Pada masa pandemi seperti ini, media sosial menjadi jalan keluar bagi da'I karena sifatnya yang tidak terbatas ruang dan waktu. Selain itu, pesan yang disampaikan juga secara cepat menyebar luas. Di kalangan milenial, dakwah melalui media amat diminati karena substansi, topik, tampilan, dan bahasa yang mudah dipahami.

Sejak merebaknya wabah pandemi, berbagai bentuk aktivitas termasuk kegiatan dakwah sangat dibatasi. Hadirnya wabah pandemi sangat terasa di tengah-tengah masyarakat, terutama pondok pesantren yang mana aktivitas dakwah memiliki masa yang cukup banyak. Hal ini menjadikan pelaku dakwah mencari solusi agar aktivitas dakwah dapat berjalan optimal. Salah satu cara menjawab tantangan ini dengan mengaplikasikan metode dakwah virtual.

Berdasarkan hasil penelitian tanggal 2 Juli 2022 kepada subjek penelitian atau informan yakni beliau Bapak Malikhan selaku ketua ponpes Zainal Husain Mejobo Kudus. Beliau mengungkapkan:

“Situasi ini seharusnya menjadikan da'I terasah untuk mencari jalan keluar agar aktivitas dakwah ini tidak terhenti.”⁹

Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa:

“Dengan munculnya kebijakan social distancing sebagai upaya mencegah penyebaran virus covid-19, maka dakwah secara virtual menjadi pilihan terbaik saat ini. Dakwah virtual tidak membutuhkan sejumlah hal seperti halnya dakwah tabligh akbar yang membutuhkan konsumsi ataupun biaya tak terduga lainnya. Dalam dakwah virtual, para santri hanya membutuhkan kuota internet dan kemauan. Ia juga menambahkan dengan adanya pandemi ini metode dakwah yang ketujuh adalah dakwah bil internet. Karena platform terasah untuk media dakwah terbaik dimasa pandemi ini adalah melalui media sosial salah satunya adalah Facebook.”¹⁰

⁹ Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

¹⁰ Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

Penjelasan Bapak Malikhan memberikan pemahaman bahwa dengan memanfaatkan teknologi seperti media sosial aktivitas dakwah dapat dilaksanakan kapan dan di mana saja. Dengan adanya peraturan pemerintah mengenai pembatasan kegiatan mempengaruhi aktivitas dakwah secara langsung. Namun hal tersebut dapat dijawab dengan adanya dakwah melalui media sosial. Adanya masa pandemi ini bukanlah sebuah halangan untuk aktivitas dakwah di ponpes Zainal Husain menjadi terhenti, karena dakwah bisa dilakukan secara virtual melalui media sosial salah satunya adalah Facebook.

Media sosial memberikan dampak positif dalam mewujudkan aktifitas yang efektif. Hal ini karena media sosial mudah untuk diaplikasikan dan tidak membutuhkan material yang besar. Maka dari itu, pada masa pandemi da'I lebih mudah untuk menyiarkan ajaran Islam kepada santri di ponpes Zainal Husain, karena tidak terbatas ruang dan waktu.

Meskipun penggunaan sosial media sangat membantu dalam kegiatan dakwah dimasa pandemi ini, kita juga harus tetap berhati-hati dalam penggunaannya. Sebagai ketua pondok pesantren Zainal Husain, Bapak Malikhan juga menuturkan dalam wawancara yang dilakukan peneliti, beliau menegaskan bahwa:

“Melalui media sosial dakwah mudah dijangkau, namun seorang mad'u harus tetap hati-hati dalam memilih ajaran yang diberikan. Santri mendengarkan ceramah di media sosial tapi juga memiliki guru sebagai pembimbing. Menggunakan media sosial juga harus menerapkan etika bermedia sosial supaya mendapatkan kemanfaatan dari ceramah yang didegarkan.”¹¹

Aktivitas dakwah tentunya tidak hanya mensyiarkan ajaran syariat Islam. Namun juga harus memperhatikan mad'u agar dapat menentukan materi, metode dakwah yang tepat. Selain itu, dalam penyampaian perlu menggunakan bahasa yang bijak sana dan mudah untuk diterima. Menganalisis aktivitas dakwah yang dilaksanakan perlu dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung, penghamabta maupun ancaman yang ada.

Selaras dengan pendapat Bapak Malikhan, Mas Huda sebagai salah satu santri di ponpes Zainal Husain

¹¹ Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

menyampaikan hal yang kurang lebih relevan dengan penyampaian Bapak Maslikhan. Banyak pendidikan yang dilaksanakan secara daring, sehingga media sosial memang memiliki peranan yang signifikan pada masa pandemi. Penggunaan media dalam melakukan kegiatan dakwah merupakan hal yang sangat berguna di masa seperti sekarang ini, dengan menyebarnya konten konten dakwah di Facebook memudahkan teman-teman para santri di ponpes Zainal Husain dalam memahami syariat agama yang kurang dipahami sebagian orang.¹²

3. Peluang dan Tantangan Berdakwah dimasa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantrenn Zainal Husain Mejobo Kudus

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi pemikiran, sikap, dan perilaku manusia. Salah satu *waypoint* mengungkapkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tidak langsung memberikan predikat yang lebih sempurna bagi manusia untuk menguasai, mengatur, dan menjaga alam demi kemaslahatan dan kelangsungan hidup. Namun adanya media sosial membuat mudah akses situs pornografi dan *action porn* membuat lemah mental dan moral generasi muda. Teknologi memungkinkan manusia untuk menysar segala kebutuhannya, termasuk aktivitas dakwah. Media sosial selain memberikan dampak positif juga dampak negatif. Sehingga muncul problematika mengenai efek teknologi terhadap aktivitas dakwah.

Dakwah diperlukan untuk membawa perubahan perilaku masyarakat yang sesuai dengan keyakinan agamanya. Dakwah dan masyarakat merupakan dua faktor berbeda yang saling berinteraksi secara sirkuler. Di satu sisi, dakwah Islam berpotensi mengubah pemikiran, perbuatan, dan perilaku setiap individu dalam masyarakat kontemporer agar lebih sejalan dengan prinsip - prinsip Islam. Di sisi lain, masyarakat berdampak pada bagaimana dakwah diselenggarakan, yang dapat menyebabkan masyarakat memiliki pandangan yang longgar tentang agama. Aktivitas akwah meruapakam mengotrol sosial masayarat yang dapat dilakukan melalui tulisan, lisan, maupun pengembangan.

¹² Huda, (Santri Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 20.10 WIB

Dakwah merupakan salah satu bentuk ekspresi keimanan seseorang sekaligus mengakui tanggung jawabnya kepada Allah Swt. Perwujudannya lebih berdimensi, yaitu penerapan ajaran Islam oleh individu atau kelompok dalam kehidupan kelompok sosial, dan tidak hanya dengan mendorong kegiatan pendalaman ajaran Islam. Aktivitas dakwah bertujuan untuk *amar ma'ruf nahi munkar* yang dapat dilaksanakan oleh siapa saja.

Pengguna internet semakin bertambah jumlahnya setiap hari, dan banyak dari mereka yang terlibat dalam berbagai media sosial. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan baru bagi mereka yang terlibat dalam kegiatan dakwah yang mana internet telah muncul sebagai ruang sosial baru, dan mahasiswa saat ini termasuk pengguna internet yang paling aktif. Agar dakwah tetap relevan, efektif, dan produktif di era informasi, kita harus ingat bahwa setiap Muslim adalah seorang da'i.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat berbagai peluang dan tantangan dalam mengaplikasikan media sosial sebagai media dakwah. Tantangan dan peluang tersebut meliputi:

1. Peluang dakwah virtual

- a. Berdasarkan ungkapan Bapak Malkhan dapat dipahami bahwa adanya media sosial memudahkan dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Penggunaan media sosial merupakan cara yang efektif untuk menjalankan aktivitas dakwah di tengah wabah Covid-19. Selain itu, hal ini ditunjang dengan banyaknya pengguna media sosial, khususnya di kalangan santri.¹³
- b. Dengan adanya media sosial amat memudahkan juga memiliki dampak yang positif. Bapak Malikhan mengemukakan bahwa penggunaan media sosial merupakan hal yang tepat. “Dengan adanya akun Facebook akhirnya kita sebagai pendidik bisa mengupdate informasi-informasi keilmuan yang baru tentang video maupun tentang pernyataan-pernyataan ilmiah yang bisa disampaikan lewat media facebook. Sehingga intensitas kita dalam mengaktifkan Facebook Zainal Husain lebih banyak. Karena memang suasana virtual dimungkinkan dan kita diharapkan bisa mengisi lorong-lorong virtual yang memang waktu itu kosong

¹³ Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

- dan banyak kita berinteraksi dengan hal-hal yang bersifat virtual.”¹⁴
- c. Dakwah virtual merupakan wujud perkembangan teknologi. Huda selaku pelaku mengemukakan bahwa “dengan adanya media sosial memudahkan dalam menyebarkan ajaran syariat Islam. Lamabat tahun media sosial kian pesat sehingga hal ini menjadi peluang dalam mewujudkan keberhasilan.”¹⁵
2. Tantangan Dakwah Berbasis Virtual
- a. Bapak Malikhlan selaku penikmat dan pemeran dakwah virtual mengemukakan bahwa terdapat tantangan bagi seorang da’i. karena da’I harus pandai dalam mengemas pesan dakwah. Hal ini disebabkan perbedaan ketika berdakwah melalui media sosial dengan secara tatap muka. Sehingga, da’I perlu memperhatikan agar penikmat, khususnya santri tidak jenuh menyaksikan.¹⁶
 - b. Irham selaku santri ponpes Zainal Husain mengemukakan bahwa selain jaringan dan kouta, tantangan dakwah juga tergantung dengan aplikasi yang dimanfaatkan. Sehingga penguasaan *new media* perlu diperhatikan oleh da’i. Dengan adanya penguasaan yang cukup optimal, seorang da’I akan lebih mudah dalam menjalankan dakwah virtual secara efektif dan optimal.¹⁷

Bedasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa setiap metode dakwah baik secara langsung maupun virtual mempunyai peluang dan tantanganya sendiri. Pemanfaatan media sosiasl sebagai media dakwah melahirkan tantangan bagi seorang da’I karena cangkupan *new media* (internet dan medsos) belum dapat merata di tengah masyarakat. Sementara itu, penggunaan media sosial juga mempunyai faktor peluang karena sifatnya yang tidak terbatas ruang, waktu dan cepat. Hal ini memudahkan melakukan aktivitas dakwah kepada

¹⁴ Malikhlan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus)

¹⁵ Huda, (Santri Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 20.10 WIB

¹⁶ Malikhlan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

¹⁷ Irham, (Santri Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 3 Juli 2022 pukul 14.00 WIB

masyarakat, khususnya santri. Melalui media sosial dakwah dapat dilaksanakan kapan dan dimanapun, sehingga syiar ajaran agama Islam berkembang cukup pesat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan facebook sebagai media dakwah dimasa pandemic covid-19 di pondok pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus

Penyebaran dakwah Islam difasilitasi dengan tersedianya peluang terbuka yang disediakan oleh platform media sosial. Media sosial merupakan media massa yang dapat menyebarkan pesan dakwah secara cepat dan luas. Kreativitas dan inovasi mubaligh dalam memanfaatkan teknologi untuk memajukan dakwah Islam melengkapi penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah.

Pada tahun 2019 hadirnya wabah Covid-19 mengakibatkan keterpurukan di tengah masyarakat karena segala aktivitas mengalami keterbatasan. Dengan keadaan ini masyarakat merasa cemas, sehingga sebagian mengalami psikosomatis. Selain itu, hal ini juga mempengaruhi aktivitas dakwah da'i. Namun seorang da'I cukup cepat merespon keadaan ini dengan berinovasi agar dakwah tetap berjalan. Adanya media sosial dimanfaatkan da'I untuk mensyiarkan ajaran agama Islam.

Bapak Malikhan mengemukakan bahwa ketetapan metode dakwah sangat mempengaruhi dalam jalannya dakwah virtual. Dengan pengaplikasian metode yang tidak tepat akan menimbulkan aktivitas dakwah yang tidak maksimal. Dengan cara memahami kebutuhan dan persoalan di tengah masyarakat akan menuntut da'I dalam mengaplikasikan konsep dakwah yang sesuai.¹⁸

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari wawancara dengan para narasumber dapat dianalisis beberapa metode yang digunakan pada penerapan Facebook sebagai metode dakwah dimasa pandemi yang relevan dengan indikator metode dakwah dalam kajian teori yang sudah diuraikan. Dalam penerapan facebook sebagai media dakwah terdapat dua metode yang digunakan, yaitu *metode Al-Hikmah* dan *metode Mau'izah Hasanah*.

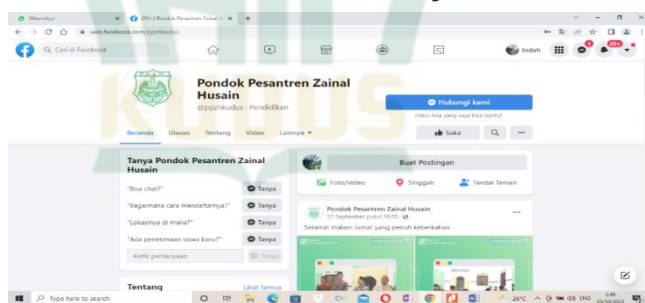
a. Al-Hikmah (dengan kebijaksanaan)

¹⁸ Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

Metode hikmah mengacu pada pendekatan dimana sasaran dakwah mampu mengamalkan apa yang diberitakan atas kehendaknya sendiri tanpa unsur paksaan atau tekanan.¹⁹ Pondok pesantren Zainal Husain dalam mewujudkan dakwah yang dapat diterima mad'u mengaplikasikan metode al-hikmah. Hal ini didasarkan keanekaragaman latar belakang mad'u, baik pendidikan maupun sosial ekonomi. Selama kegiatan di pondok pesantren berlangsung, para da'i dihadapkan dengan berbagai macam karakter dan kebiasaan masyarakat yang beragam. Disinilah da'i menggunakan cara berdakwah Al-Hikmah dengan melakukan komunikasi persuasif. Sehingga pesan yang disampaikan oleh da'i bisa diterima dengan baik tanpa adanya paksaan. Bahkan dalam yang peneliti lakukan dengan Bapak Malikhhan ketua Ponpes Zainal Husain. Beliau menyampaikan kesimpulan bahwa kebijaksanaan dalam menghadapi mad'u dengan berbagai karakter merupakan penentu kesuksesan aktivitas dakwah yang jalankan.²⁰

Facebook merupakan salah satu jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai saran dakwah dengan pendekatan Al-Hikmah. Media sosial dapat digunakan sebagai ruang untuk belajar, diskusi maupun berdakwah.

Gambar 4.1 Media Sosial Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus²¹



Adanya berbagai fitur yang ditawarkan platform facebook, seperti grup dapat dimanfaatkan untuk

¹⁹ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), h.8

²⁰ Malikhhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

²¹ *Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain*, diakses pada 16 Juli 2022 dari <https://web.facebook.com/ppzhkudus>

menyampaikan pesan dakwah. Seperti halnya grup facebook pondok pesantren Zainal Husain yang berisi mengenai berbagai pesa dakwah, baik materi yang bersifat akidah, syariah, ahlak dan sebagainya. Selain itu, dalam platform facebook pesan dakwah dapat di formulisasikan dengan menarik, mulai dari bentuk gambar, tulisan, komik bahwa dalam bentuk vidio yang kreatif dapat dibagikan pada grup dakwah yang dibentuk.²²

Metode dakwah Al-Hikmah yang diterapkan oleh Bapak Malikhan terhadap para santri di pondok pesantren Zainal Husain adalah sebuah tindakan dakwah yang tepat, karena berdakwah dengan cara hikmah ini da'i harus mengaktegorikan objek mad'u sebelum menyampaikan dakwahnya serta memilah dan memilih materi mana yang cocok untuk mad'u agar pesan dakwah dapat diterima oleh mad'u tanpa merasa mendapat paksaan.

Bapak Malikhan selaku ketua dan juga da'i di ponpes Zainal Husain selalu memberi contoh perilaku yang baik yang sesuai dengan materi yang beliau sampaikan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang memotivasi para mad'unya untuk menjadikan dirinya lebih baik. Yang paling beliau tekankan kepada para santrinya adalah kerja keras, pantang menyerah dan tidak putus asa serta hindari kemalasan. Kata-kata itu seolah-olah telah melekat pada masing-masing diri santri termasuk peneliti.

Bapak Malikhan tidak hanya mengaplikasikan metode dakwah bil-hikmah di pondok pesantren saja. Namun metode diaplikasikan beliau di luar pondok pesantren juga. Ketika mengajak mad'u untuk berbuat baik Bapak Malikhan mengajaknya dengan cara perlahan dan lemah lembut.

b. Mau'idzatul Hasanah (nasihat)

Metode dakwah Mauu'dizoh hasanah merupakan metode yang dilakukan dengan cara memberikan kata-kata yang lembut dan mudah dicerna sehingga dapat diterima mad'u dengan mudah. Menyampaikan pesan

²² Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

kebaikan lebih mudah diterima oleh santri daripada pesan yang bersifat larangan atau ancaman.²³

Pondok pesantren Zainal Husain melaksanakan aktivitas dakwah dengan mengaplikasikan platform facebook. Hal ini karena di saat situasi pandemi sekarang sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada santri Ponpes Zainal Husain Mejobo Kudus. Media sosial memberikan kemudahan dalam membagikan konten seperti profil, vidio maupun aktivitas. Bahkan tanpa tatap muka pengguna dapat berinteraksi dengan optimal karena media tidak terbatas ruang dan waktu. Sehingga situasi ini membuat Ponpes Zainal Husain terinspirasi untuk baerdakwah di Facebook pada masa pandemic Covid-19 dengan pendekatan metode *Mau'idzatul Hasanah*.

Pondok pesantren Zainal Husain melaksanakan dakwah virtual dengan cara pendekatan mau'idotul hasanah dalam bentuk dakwah *bil-qalam* (artikel, naskah). Dalam dialog wawancara dengan Bapak Malikhan sebagai ketua sekaligus da'i di Ponpes Zainal Husain Mejobo Kudus menyampaikan bahwa aktivitas dakwah pondok pesantren Zainal Husain dilaksanakan dengan cara membagikan kalimat nasihat, artikel keIslaman, dan sebagainya terkait ajaran syaria'at ajaran Islam.²⁴

Dalam hal ini, peneliti lebih menitik beratkan mengenai aktivitas dakwah virtual yang dijalankan pondok pesantre Zinal Husain dalam bentuk artikel, status dan lainnya. Berikut ini beberapa contoh pengaplikasian metode dakwah virtual dengan pendekatan mau'idzoh hasanah *bil-qalam* yang dijalankan pondok pesantren Zainal Husain:

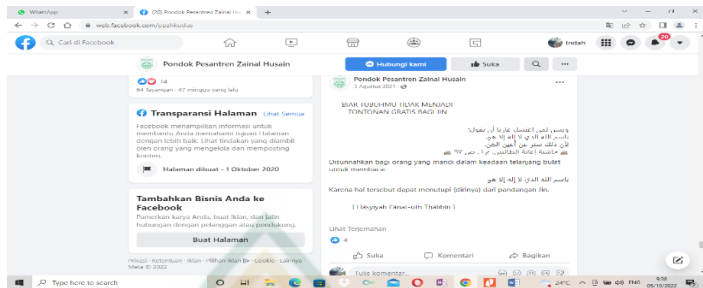
- a. Status Facebook “Biar tubuhmu tidak menjadi tontonan gratis bagi jin” di Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain

Gambar 4.2 Dakwah Facebook Tentang “Biar Tubuhmu Tidak Menjadi Tontonan Gratis

²³ M. Munir, *Metode Dakwah*, h.16

²⁴ Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

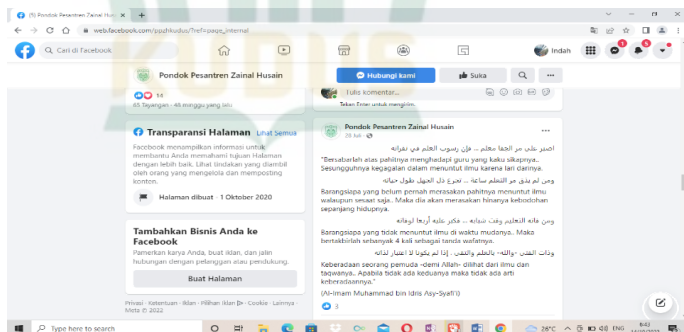
Bagi Jin” di Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain (postingan pada tanggal 3 Agustus 2021)²⁵



Pesan dakwah diatas yaitu Disunnahkan bagi orang yang mandi dalam keadaan telanjang bulat untuk membaca doa terlebih dahulu supaya dapat menutupi (dirinya) dari pandangan Jin. Ponpes Zainal Husain berusaha mengajak para santri atapun seluruh pembaca untuk berdoa dahulu sebelum berkeadaan telanjang.

- b. Status Facebook “Hadist riwayat Al-Imam Muhammad bin Idris Asy-Syafi’i” di Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain

Gambar 4.3 Dakwah Facebook Tentang “Hadist Riwayat Al-Imam Muhammad bin Idris Asy-Syafi’i” di Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain (postingan pada tanggal 28 Juli 2021)²⁶



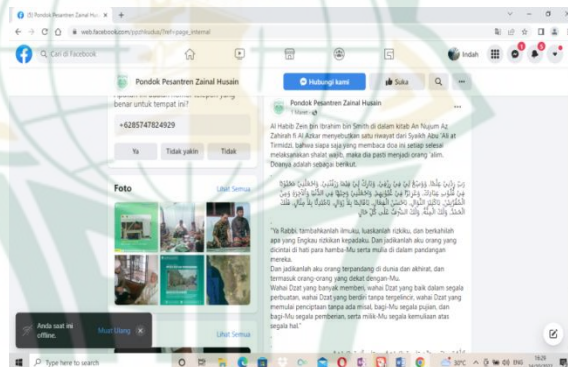
²⁵ Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain, diakses pada 20 Juli 2022 dari <https://web.facebook.com/ppzhkudus>

²⁶ Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain, diakses pada 2 Agustus 2022 dari <https://web.facebook.com/ppzhkudus>

Pesan dakwah diatas yaitu kita diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena seperti yang tercantum pada Hadist tersebut bahwa keberadaan seorang pemuda -demi Allah- dilihat dari ilmu dan taqwanya. Apabila tidak ada keduanya maka tidak ada arti keberadaannya. Ponpes Zainal Husain Berusaha mengajak generasi muda saat ini khususnya para santri untu tetap menuntut ilmu meskipun banyak tantangannya.

- c. Status Facebook “riwayat dari Syaikh Abu 'Ali at Tirmidzi” di Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain

Gambar 4.4 Dakwah Facebook Tentang “Hadist riwayat dari Syaikh Abu 'Ali at Tirmidzi” di Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain (postingan pada 1 Maret 2021)²⁷



Pesan dakwah diatas yaitu sesuai dengan yang disebutkan Al Habib Zein bin Ibrahim bin Smith di dalam kitab An Nujum Az Zahirah fi Al Azkar, menyebutkan satu riwayat dari Syaikh Abu 'Ali at Tirmidzi yaitu kita disarankan untuk membaca doa setiap selesai melaksanakan shalat wajib, maka insyaallah kita akan menjadi orang 'alim.

²⁷ Facebook Pondok Pesantren Zainal Husain, diakses pada 4 Agustus 2022 dari <https://web.facebook.com/ppzhkudus>

2. Analisis Manfaat Penerapan Facebook Sebagai Media Dakwah Dimasa Pandemic Covid-19 Di Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus

Salah satu platform media sosial yang banyak digunakan dan diakses adalah Facebook. Selain menawarkan fitur yang lengkap, facebook juga memungkinkan penggunaanya untuk menyimpan berbagai momen sebagai rekaman audio dan visual. Selain itu, berkat fungsi streaming langsung platform, pengguna dapat melakukan kegiatan penyiaran.

Pada awal penggunaannya di pondok pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus hanya memanfaatkan facebook sebagai media komunikasi dan juga sebagai tempat dokumentasi berbagai kegiatan antar alumni maupun santri. Kemudian dengan melihat situasi dan kondisi saat ini yang mengharuskan para santri untuk berdiam diri dirumah karena adanya pandemic Covid-19 dan juga melihat mudahnya akses facebook memunculkan ide dari pihak Pondok Pesantren Zainal Husain untuk melakukan kegiatan dakwah secara online di media facebook supaya kegiatan pembelajaran tetap bisa berjalan.

Dengan memasukkan pelajaran agama, khususnya pelajaran moral dan etika, ke dalam aktivitas sehari-hari membuat Pondok Pesantren Zainal Husain berkontribusi dalam mengatasi berita hoax. Hal ini ditunjukkan dengan publikasi konten-konten dakwah Islami dalam bentuk nasehat atau video tajwid dan diunggah ke platform media sosial.

Menurut penjelasan Bapak Malikhan dalam wawancara yang dilakukan peneliti, keuntungan dari dakwah menggunakan media digital adalah penyebarannya bisa cepat dan lebih luas, oleh karenanya Beliau selalu dorong rekan-rekannya untuk membuat konten yang kreatif terutama pada platform Facebook yang sudah banyak dikenal oleh orang banyak dan juga banyak penggunaanya.²⁸ Dengan memformulasikan pesan dakwah yang kreatif dan menarik membuat daya tarik tersendiri di tengah masyarakat khususnya kalangan santri. Konten Islami yang kreatif membuat santri tidak bosan sehingga mereka dapat

²⁸ Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

menikmati dan berbagi konten dakwah.²⁹ Selain itu, pada masa pandemi da'i secara penuh mendukung aktivitas dakwah melalui platform facebook guna mensyiarkan ajaran Islam terhadap santri.

Uraian di atas selaras dengan ungkapan Huda selaku santri pondok pesantren Zainal Husain bahwa pemanfaatan media sosial amat efektif dalam mensyiarkan ajaran Islam. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang mendasari: *pertama*, mampu secara efektif menembus batas ruang dan waktu. *Kedua*, Masyarakat saat ini sangat menyukai dakwah yang disebarkan melalui berbagai bentuk media digital. *Ketiga*, Sosialisasi dakwah melalui media digital berpotensi menjangkau khalayak mad'u yang lebih luas.³⁰

Aktivitas dakwah pada ponpes Zainal Husain sangat efektif dalam mengaplikasikan platform facebook sebagai media sosial untuk menyebarkan dakwah karena dapat menyentuh semua kalangan, khususnya dikalangan remaja dan dewasa. Kegiatan dakwah di ponpes Zainal Husain selalu disiarkan melalui Facebook dengan cara live dan unggah pengajian rutin. Dijelaskan oleh Bapak Malikhhan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bawasanya hal ini untuk menjembatani mad'u yang tidak dapat tatap muka agar tetap mendapatkan ajaran Islam. Sehingga platform facebook memberikan kemudahan bagi mad'u.³¹

Bahkan dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Irham sebagai salah satu santri ponpes Zainal Husain Mejobo Kudus. Ia menyampaikan kesimpulan bahwa dakwah melalui platfrom Facebook mudah diakses oleh santri dan dapat dibuka kapan dan di mana saja.³²

3. Analisis Peluang dan Tantangan Berdakwah Dimasa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus

Perubahan zaman mempengaruhi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan hampir disetiap aspek

²⁹ Irham, (Santri Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 3 Juli 2022 pukul 14.00 WIB

³⁰ Huda, (Santri Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 20.10 WIB

³¹ Malikhhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

³² Irham, (Santri Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 3 Juli 2022 pukul 14.00 WIB

kehidupan manusia, salah satunya aspek agama. Hal ini menghadirkan tantangan bagi penyebaran ajaran Islam. Pengaruh teknologi terhadap penyebaran Islam terlihat pada aplikasi smartphone yang dapat digunakan untuk beribadah, seperti aplikasi Al Quran dan pengingat adzan. Ketersediaan aplikasi ini membuatnya sangat mudah bagi orang untuk mencapai tujuan mereka untuk tetap dekat dengan Allah Swt. Da'i yang baru memulai dakwah virtual pasti akan menemukan ini sebagai tantangan tersendiri. Namun di satu sisi, ini adalah kesempatan luar biasa untuk menjangkau lebih banyak santri di berbagai tempat. Dijelaskan oleh Bapak Malikhhan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa setiap keputusan memiliki implikasi dan tantangan, sepertihalnya ketika kita memilih dakwah kita harus siap menerima segala konsekuensinya. Salah satu tantangan da'I pada masa pandemi adalah menurunnya daya minat masyarakat dalam kegiatan keagamaan.³³

Bapak Malikhhan selaku da'i di Ponpes Zainal Husain menjelaskan bahwa dakwah itu bersifat mengajak, maka harus mengetahui kondisi dan kecenderungan mad'u. Selain itu, tantangan lainnya adalah kurangnya partisipasi santri dalam kegiatan dakwah karena kesadaran mereka masih kurang. Sementara itu, peluang yang terdapat pada pondok pesantren Zainal Husain adalah walaupun di masa pandemi, siapapun yang ingin menyampaikan dakwah Islami tanpa menebar fitnah bisa melakukannya asalkan mengikuti protokol kesehatan. Bapak Malikhhan juga menambahkan bahwa aktivitas dakwah merupakan warisan dari Nabi Muhammad Saw. Hal ini karena Rasulullah diutus menggunakan bahasa umatnya bukan hanya bahasa lisan. Tetapi juga bagaimana menyelidiki kebiasaan, rutinitas, dan kecenderungan individu yang akan menjadi fokus dakwah. Karena aktivitas dakwah harus disesuaikan dengan keadaan mad'u, baik keadaan sosial maupun psikologisnya.

Dengan menganali karaktersitik mad'u akan mempermudah seorang da'I dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya. Apalagi generasi saat ini yang

³³ Malikhhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB

memiliki potensi dakwah yang sangat besar karena karakteristiknya yang unik dan kesempatan untuk mengembangkan dakwah secara kreatif. Generasi seperti ini menuntut untuk mengaplikasikan strategi yang berbeda yang dapat diterima oleh generasi tersebut.³⁴ Dakwah hari ini merupakan tantangan sekaligus peluang besar bagi masa depan Islam. Di sinilah para da'i milenial harus melakukan reorientasi dakwah.



³⁴ Malikhan, (Ketua Pondok Pesantren Zainal Husain Mejobo Kudus), Wawancara oleh peneliti, tanggal 2 Juli 2022 pukul 16.00 WIB